

KESULITAN SISWA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS III SDN 22 SULUR MEDAN KECAMATAN SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2023-2024

RIA PURNAMA SARI

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

riapurnamasari524@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out about: 1) Types of student learning difficulties during the Indonesian language learning process in class III SDN 22 Sulur Medan, Sambas District, 2023-2024 Academic Year. 2) Internal and external factors of students in Indonesian language learning in class III SDN 22 Sulur Medan, Sambas District, 2023-2024 Academic Year. This study uses a qualitative approach with a phenomenological research type. Data collection techniques in this study use interview, observation, and documentation techniques. Data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity checking techniques use source triangulation and member check.

The results of this study show that class III students are as follows: (1) have difficulty listening, especially in understanding the teacher's explanation due to the influence of the use of everyday regional language. (2) have difficulty speaking, especially when asked to speak in front of the class, students express feelings of nervousness and fear of being laughed at. (3) difficulty reading, especially when encountering foreign words or sentences. (4) difficulty writing, especially when asked to rewrite sentences that the teacher has said but there are students who have difficulty doing so. Furthermore, regarding internal and external factors of learning difficulties in grade III students, namely: (1) family factors, especially related to parental support and guidance in the learning process. (2) school factors, especially related to learning methods and time management. (3) community factors, including the influence of the social environment and activities outside of school.

Keywords: learning difficulties; learning; students.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: 1) jenis kesulitan belajar siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 22 Sulur Medan Kecamatan Sambas Tahun Ajaran 2023-2024. 2) faktor internal dan eksternal siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas III SDN 22 Sulur Medan Kecamatan Sambas Tahun Ajaran 2023-2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini

menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan member check.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan peserta didik kelas III ini yaitu sebagai berikut: (1) kesulitan menyimak, terutama dalam memahami penjelasan guru karena pengaruh penggunaan bahasa daerah sehari-hari. (2) kesulitan berbicara, khususnya pada saat diminta untuk berbicara di depan kelas, siswa mengungkapkan adanya perasaan gugup dan takut jika ditertawakan. (3) kesulitan membaca, khususnya ketika diminta untuk menuliskan kembali kalimat yang telah guru ucapkan namun ada siswa kesulitan untuk melakukannya. Selanjutnya mengenai faktor internal dan eksternal kesulitan belajar siswa kelas III yaitu: (1) faktor keluarga, terutama terkait dengan dukungan dan bimbingan orang tua dalam proses belajar. (2) faktor sekolah, khususnya terkait dengan metode pembelajaran dan manajemen waktu. (3) faktor masyarakat, termasuk pengaruh lingkungan pergaulan dan aktivitas di luar sekolah.

Kata Kunci: Kesulitan Belajar; Pembelajaran; Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha dasar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak hidup, pengetahuan umum. pendidikan adalah bimbingan yang diberikan orang dewasa kepada anak untuk mencapai kedewasaan dalam perkembangannya (Syafri dan Zelhendri Zen, 2017). Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan yaitu tuntutan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Ki Hajar Dewantara, 1962).

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang dapat dipelajari secara langsung dalam kehidupan sehari-hari, namun masih banyak siswa yang menganggap pelajaran Bahasa Indonesia ini merupakan pelajaran yang sulit. Kesulitan yang sering dihadapi siswa sekolah dasar dalam menghadapi pembelajaran ini adalah kesulitan dalam memahami teks bacaan dan juga kesulitan dalam memahami keterampilan berbahasa pada materi pembelajaran tersebut. Siswa di rasa kurang memahami keterampilan berbahasa pada materi tersebut (Habiburrahman, 2018).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi yang menimbulkan hambatan dalam proses belajar siswa. Kesulitan belajar juga dapat dilihat dari suatu kondisi siswa dimana proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-

hambatan dalam mencapai hasil belajar, jadi kondisi dimana siswa tidak dapat belajar dengan semestinya. Hambatan ini berasal dari internal maupun dari eksternal siswa. Kesulitan belajar merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh guru dan merupakan tanggung jawab seorang guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan naturalistic, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti menjadi instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis berita bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif dapat menghasilkan kajian atas suatu fenomena yang komprehensif (menyeluruh).

Adapun jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian fenomenologi, yaitu jenis penelitian kualitatif yang melihat dan mendengar lebih dekat dan terperinci penjelasan dan pemahaman yang individual tentang fenomena-fenomena atau pengalaman-pengalaman yang ada di kehidupan manusia bisa diartikan juga metode untuk mempelajari bagaimana individu berfikir secara objektif. Lokasi penelitian ini di SDN 22 Sulusur Medan dikarenakan masalah yang dikaji menyangkut dengan masalah yang sedang berkembang dalam kehidupan, khususnya pada SDN 22 Sulusur Medan

PEMBAHASAN

A. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar Bahasa Indonesia

Adapun jenis-jenis kesulitan dalam belajar Bahasa Indonesia yakni: Kesulitan menyimak, dalam Bahasa Indonesia dapat berdampak negatif secara tidak langsung terhadap beberapa aspek pembelajaran. Menyimak merupakan salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif dan memiliki hubungan erat dengan keterampilan produktif seperti menulis dan berbicara (Henry Guntur Tarigan, 2008). Oleh karena itu, apabila siswa mengalami kesulitan dalam menyimak, mereka cenderung akan menghadapi hambatan dalam pengembangan keterampilan menulis dan berbicara.

Kesulitan berbicara, berbicara merupakan sebuah kegiatan penting yang mendasar dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Dalam menjalani rutinitas sehari-hari, manusia tidak dapat lepas dari aktivitas komunikasi antara satu individu dengan individu lainnya yang berdasar dari kegiatan berbicara. Berbicara juga merupakan sebuah kemampuan untuk mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi ataupun kata-kata dalam pengeksresiannya, mengemukakan atau menyampaikan gagasan, pikiran serta perasaan. Kesulitan belajar adalah gangguan dalam bentuk kesalahan artikulasi suara, kelancaran, nada suara atau resonansi (Van Riper, 1954).

Kesulitan membaca, adalah suatu keadaan ketika anak tidak mampu mengidentifikasi kata sehingga siswa memiliki kemampuan membaca yang telah diterapkan yang di tandai dengan kondisi tertentu, adanya hambatan-hambatan sehingga memerlukan usaha yang lebih giat untuk dapat mengatasinya (Fitria Cindrakasih, 2018). Kesulitan membaca adalah suatu keadaan dimana anak tidak dapat membaca dengan lancar meskipun ia memiliki penglihatan dan pendengaran yang normal serta memiliki intelegensi rata-rata (Santoso, 2012).

Kesulitan menulis, menulis adalah hasil dari sebuah pikiran yang mengandung makna untuk mengungkapkan pikiran, ide, perasaan emosi dari penulis. Melalui menulis siswa dapat menyampaikan pesan atau mengungkapkan suatu hal melalui menulis. Kesulitan dalam menulis dapat dikatakan ketika siswa mengalami kondisi di mana ada hambatan dalam proses belajarnya (Nyoman Suastika, 2022). Beberapa faktor penyebab kesulitan menulis diantaranya gangguan motoric, perilaku, memori, persepsi, penggunaan tangan yang dominan, kemampuan memahami instruksi dan kemampuan melakukan cross modal.

B. Faktor Internal dan Eksternal Kesulitan Dalam Belajar

Faktor internal, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologi. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi kemampuan belajarnya (Ahmad Susanto, 2013).

Faktor eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadaan ekonominya, pertengkaran suami istri, perhatian yang kurang terhadap anaknya, serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua dalam kehidupan sehari-hari sangat berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik (Ahmad Susanto, 2013).

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa: Jenis kesulitan belajar yang dialami siswa kelas III SDN 22 Sulur Medan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi: a) kesulitan menyimak, terutama dalam memahami penjelasan guru karena penggunaan bahasa daerah sehari-hari. b). kesulitan berbicara, khususnya pada saat diminta untuk berbicara di depan kelas, siswa mengungkapkan adanya perasaan gugup dan takut untuk ditertawakan. c). kesulitan membaca, khususnya ketika menemui kata-kata atau kalimat yang baginya asing. d). kesulitan menulis,

khususnya ketika diminta untuk menulis kembali kalimat yang telah guru ucapkan namun ada siswa yang masih kesulitan untuk melakukannya.

Dalam kesulitan belajar faktor internal dan eksternal sangat mempengaruhi kesulitan belajar. Faktor kesulitan belajar pada internal seorang siswa meliputi kecerdasan, minat belajar, motivasi belajar, faktor kesehatan. Sedangkan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cindrakasih, Fitria. Analisis Kesulitan Anak Kelas Tiga Sekolah Dasar Dalam Membaca Permulaan (Bandung, UIN Sunan Gunung Djati, Desember 2018) Vol.I No.80.
- Dalyono, M. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. *tode Penelitian Bisnis*. Malang: Media Nusa Creative.
- Santoso, H. 2012. *Cara Memahami dan Mendidik Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2005. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suastika, Nyoman. 2022. *Analisis Kesulitan Belajar Menulis Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah.
- Sugiono. 2013. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sujinah. 2018. *Buku Ajar Bahasa Indonesia*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Surya, Mohammad. 2014. *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sutiah. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.